

Bareng Distan dan Batan, Hjp Sosialisasi Hasil Litbang

written by | 14/02/2019

Anggota DPR RI Komisi VII dari fraksi PPP, H. Joko Purwanto bersama Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) serta Dinas Pertanian Kota Bogor, melakukan Bimbingan Teknis (Bimtek) sosialisasi hasil litbang dengan tema “Pemanfaatan Hasil Litbang BATAN Demi Kesejahteraan Masyarakat” di aula gedung pertemuan Setia Bhakti, Jalan Raya Cipaku, Kelurahan Cipaku, Kecamatan Bogor Selatan, Kamis (14/2/2019).

“Kami memberikan kejelasan atau informasi terhadap produk unggulan yang dihasilkan oleh BATAN, salah satunya produk yang bermanfaat bagi sektor pertanian,” ucap Joko Purwanto.

Joko menuturkan, Insyaallah nanti ini bisa segera disampaikan ke masyarakat, dirasakan manfaatnya dan akan terus mendampingi supaya produk unggulan yang dilakukan oleh pemerintah bisa benar benar terasa oleh rakyat Indonesia.

Menurut Joko, target sosialisasi ini sedikit banyak memberikan informasi tentang kemajuan teknologi saat ini yang sudah berkembang, dimana teknologi yang sudah berkembang ini bisa dimanfaatkan dengan baik sehingga masyarakat mau tidak mau bisa mengupdate terus teknologi ehingga rasa kemanfaatannya itu bisa langsung dirasakan.

“Secara ekonomis, tentu pada saat hal ini bisa termanfaatkan oleh masyarakat khususnya para petani seperti padi, cabai dan sebagainya. Itu pasti nanti produk produknya memiliki nilai tambah dan kualitas serta kuantitasnya meningkat, pastinya bisnis mereka pun akan menjadi lebih baik,” ungkap Caleg DPR RI nomor urut 2 Dapil Kota Bogor-Cianjur ini.

Sementara itu, Plt. Kepala LPMK BATAN, Ir. Falconi Margono

menerangkan, kegiatan ini dalam rangka Diseminasi dan sebagai lembaga pemerintah ini salah satu pertanggung jawaban dari apa yang diizinkan oleh para dewan DPR RI dalam menggunakan anggaran dari APBN untuk melakukan penelitian dan hasilnya ini yang disampaikan kepada masyarakat.

“Sosialisasi saat ini khusus yang berkonsentrasi di bidang pertanian seperti varietas padi. Hari ini kita memperkenalkan kepada masyarakat sebuah produk hasil inovasi dari BATAN yang biasa disebut Chitosan atau katakanlah seperti pupuk,” imbuhnya.

Chitosan ini, lanjutnya, mempunyai banyak keunggulan keunggulan seperti bisa merangsang pertumbuhan sehingga diharapkan apabila itu bisa meningkatkan ekonomi tentu saja karena dengan menggunakan Chitosan bisa meningkatkan hasil panen sekitar dua kali lipat.

“Misal, menanam cabai. Kalau secara normal dikelola dengan baik itu hanya bisa sampai 10-15 kali untuk panen, tetapi jika menggunakan Chitosan ini bisa sampai dua kali lipat panen dan tentunya jika dilihat dari nilai ekonominya misal Rp 160 juta bisa menjadi sekitar Rp 500 juta sekian sehingga kenaikannya bisa hampir 3-4 kali lipat dari nilai ekonomi yang ada,” katanya.

Ia menambahkan, penggunaan Chitosan ini sudah dilakukan di beberapa tempat diantaranya Kerinci, Jawa Timur dan lainnya. Oleh karena itu, BATAN mencoba memperkenalkan produk Chitosan di daerah Bogor untuk bisa dikembangkan bahkan akan dilakukan pendampingan secara Demplot atau metode penyuluhan pertanian kepada para petani.

Reporterpratama